

LITERASI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SISTEM ADMINISTRASI PAJAK MODERN PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Anisa Rahma Desi¹, Adelina Suryati^{2*}, Iis Dewi Herawati³

^{1,2,3}Departemen Akuntansi, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

*email korespondensi: adelina.pancasakti@gmail.com

Submitted : 12 September 2024, Review : 3 Desember 2024, Publish : 23 Desember 2024

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax literacy, taxpayer awareness and modern tax administration system on the compliance of MSME taxpayers in Cibitung and Setu Districts, Bekasi Regency. This research is a quantitative study where the objects used are MSMEs in Cibitung and Setu Districts. This research was conducted using Probability Sampling with random sampling method. The population in this study were all MSMEs in Cibitung and Setu Districts, totalling 1,026. The analytical tool in this study was Smart PIs Version 4.0 and the research instrument used was a questionnaire consisting of a measurement scale of Tax Literacy, Taxpayer Awareness and Modern Tax Administration System on Taxpayer Compliance. Based on the results of the study, it shows that tax literacy, taxpayer awareness, and the tax administration system affect taxpayer compliance. This research is expected to provide a benefit for the Agency (Bekasi Regency Cooperative and UKM Office) to continue to increase counselling to taxpayers to increase understanding of taxation rules so that taxpayers become aware of carrying out their tax obligations and will increase taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Literacy; Taxpayer Awareness; Modern Tax Administration System and Taxpayer Compliance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Literasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana objek yang digunakan merupakan UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan metode random sampling Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu yang berjumlah 1.026. Alat analisis pada penelitian ini adalah Smart PIs Versi 4.0 dan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari skala pengukuran Literasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sistem administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi Instansi (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi) untuk terus meningkatkan penyuluhan kepada para wajib pajak guna meningkatkan pemahaman akan aturan-aturan perpajakan sehingga wajib pajak jadi memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak

Kata Kunci: Literasi Pajak; Kesadaran Wajib Pajak; Sistem Administrasi Pajak Modern dan Kepatuhan Wajib Pajak.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai banyak usaha dan pembangunan di segala bidang yang mendukung perkembangan ekonomi agar semakin bertumbuh. Salah satu usaha untuk membantu perkembangan ekonomi tersebut yaitu dengan adanya UMKM yang ada di Indonesia. UMKM adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari jumlah sisi usahanya. Pembangunan dan perkembangan negara akan semakin tumbuh jika pembiayaan negara berjalan dengan lancar. Salah satu usaha pemerintah agar pembiayaan negara berjalan dengan lancar yaitu pemerintah memerlukan sumber pembiayaan negara yang memadai dalam pembangunan negara yang sedang dilakukan dengan cara membayar pajak. Potensi pajak yang bersumber dari UMKM saat ini belum bisa berjalan secara maksimal karena masih kurangnya sosialisasi, pemahaman atas perpajakan dan kesadaran akan pentingnya membayar pajak.

Selain itu ada beberapa UMKM yang sudah mulai memahami tentang perpajakan dengan cukup baik namun masih terdapat keraguan untuk bersikap tertib dalam pembayaran pajak. Ada kekhawatiran bahwa ketertiban membayar pajak akan menuntut ketertiban dalam administrasi. Hal ini merupakan sesuatu yang ditakuti oleh para pelaku UMKM dan menyebabkan masih banyak UMKM yang tidak patuh dengan kewajiban membayar pajaknya (Fauzi & Maula, 2020).

Salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari kontribusi masyarakat yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan mendanai pembangunan adalah pajak. Undang-Undang Nomor 28

Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan Tata Cara Perpajakan. Perpajakan adalah iuran wajib orang pribadi atau badan kepada negara yang wajib menurut Undang-Undang, tetapi tidak memberikan manfaat secara langsung dan digunakan untuk kepentingan negara dan kemajuan rakyat. Perpajakan tidak hanya menjadi tanggung jawab Administrasi Negara Perpajakan tetapi juga menjadi tanggung jawab wajib pajak itu sendiri, maka salah satu fungsi pajak adalah sebagai fungsi penerimaan (Yuliatric & Fauzi, 2020).

Kurangnya pemahaman mengenai peraturan perpajakan serta tata cara yang harus dilakukan ketika menjadi wajib pajak. Sebagai contohnya wajib pajak masih sering menunggu ditagih terlebih dahulu setelah itu baru mau membayarkan pajaknya, serta ada pula wajib pajak yang belum memahami mengenai pelaporan pajak setiap masa maupun setiap tahunnya. Sama hal nya dengan masyarakat atau wajib pajak yang berada di daerah Dusun Karang Balong, dimana warga yang ada disana juga masih belum paham mengenai perpajakan yang ada. Setelah hasil wawancara secara sederhana terhadap beberapa warga, diketahui bahwa hanya beberapa warga saja yang memang sudah mengerti pajak secara umum. Hal ini menyatakan bahwa kontribusi dan peranan pajak itu sangat penting dan potensial dalam perekonomian yang ada di Indonesia dikarenakan pajak menjadi sumber utama bagi negara untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Wardani & Wati, 2018).

Faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini adalah literasi pajak. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak dan sistem

administrasi modern pajak. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca informasi, memahami informasi dan menindak lanjuti informasi melalui suatu keputusan yang berguna dalam hidup, selain itu kemampuan literasi pun dapat memotivasi agar memahami informasi secara utuh (Kompasiana.Com). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Athaya & Valentino (2021) menunjukkan bahwa Literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak. Hal ini dikarenakan wajib pajak dengan literasi pajak yang tinggi tau kapan harus membayar, tenggat waktu pelaporan pajak, dan bagaimana cara menghitung besarnya pajak terutang.

Faktor yang kedua adalah kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak merupakan sikap wajib pajak yang telah memahami dan mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak dan telah melaporkan semua penghasilannya tanpa ada yang disembunyikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Wardani & Rumiyatun, (2017) semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Hzryati, (2021) menunjukkan bahwa Kesadaran wajib pajak secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaku UMKM yang mempunyai kesadaran terhadap kewajiban perpajakannya maka terdorong untuk lebih patuh dalam menunaikan kewajibannya sebagai wajib pajak. Sehingga, apabila seseorang mempunyai kesadaran yang tinggi sebagai seorang wajib pajak maka memberikan implikasi pada peningkatan ketaatan dan kepatuhan dalam menunaikan kewajiban

perpajakannya.

Sistem administrasi pajak yang berbasis teknologi informasi akan memudahkan pelayanan dan pengawasan kepada Wajib Pajak serta menambah produktivitas kinerja petugas pajak. sistem ini akan memungkinkan setiap proses perpajakan menjadi lebih terukur dan terkontrol. Sistem administrasi pajak modern dengan di dukung Sumber daya Manusia (SDM) profesional dan berkualitas akan menciptakan pelayanan perpajakan yang berlandaskan transparansi, mandiri, responsif, dan adil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari & Jati, (2019) menunjukkan bahwa Sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut mengindikasikan bahwa wajib pajak telah mengaplikasikan keberadaan *e-system* dengan baik dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Perkembangan sistem administrasi perpajakan yang semakin modern memberikan kepuasan bagi wajib pajak yang berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, terdapat *research gap* yang menjadi perbedaan pada hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti tertarik meneliti kembali mengenai literasi pajak, kesadaran wajib pajak dan sistem administrasi pajak modern pada kepatuhan wajib pajak

METODE

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Koperasi dan UKM yang beralamat di Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer berupa pengamatan, wawancara dan

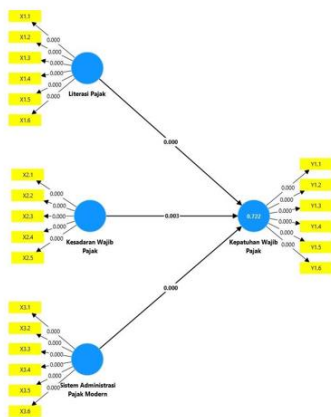
kuesioner. Data yang terkumpul diolah menggunakan program Smart PLS 4. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.026 jiwa. Sampel penelitian ini adalah para pemilik atau penanggung jawab UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan kuesioner dengan skala likert.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini ditujukan untuk perilaku UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penyebaran kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Kuesioner sebanyak 100 responden untuk dipakai dalam penelitian dalam penelitian ini dibantu dengan software SmartPLS 4.0 dan nilai tersebut dilihat dari hasil bootstrapping. Aturan praktis dari nilai t-statistik dalam penelitian ini adalah $> 1,96$ dengan tingkat signifikansi p-values 0,05 (5%). Nilai dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah sebagai berikut:

	Rata- Samp rata (O) (M)	Standar deviasi (STDE V)	T statistik (O/STDE V)	Nilai P (P value s)	
Literasi Pajak	0.301	0.299	0.079	3.822	0.000
-> Kepatuhan Wajib Pajak					
Kesadaran Wajib Pajak -	0.257	0.259	0.087	2.956	0.003
> Kepatuhan Wajib Pajak Sistem Administrasi Pajak Modern	0.431	0.431	0.101	4.282	0.000
-> Kepatuhan Wajib Pajak					

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS 4



Pengaruh antara literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa literasi pajak memiliki nilai p – value sebesar 0,000. Dikarenakan standar tingkat p – value adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan t statistik hitung sebesar 3,822 dan nilai t tabel sebesar 1.98525 (t -tabel $\alpha=0,05$, $df = n-k-1$ ($100-4-1 = 95$)). Maka nilai t hitung $3,822 > 1.98525$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Nilai original sample sebesar 0,301 yang berarti memiliki pengaruh positif.

Pengaruh antara kesadaran wajib pajak terhadap keputusan wajib pajak

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki nilai p – value sebesar 0,003. Dikarenakan standar tingkat p – value adalah $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) maka dapat disimpulkan memilikipengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan t hitung sebesar 2,956 dan nilai t tabel sebesar 1.98525 ($t\text{-tabel } \alpha=0,05, df = n-k-1 (100-4-1 = 95)$). Maka nilai t hitung $2,956 > 1.98525$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Nilai original sample sebesar 0,257 yang berarti memilikipengaruh positif.

Pengaruh antara sistem administrasi pajak modern terhadap kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sistem administrasi pajak modern memiliki nilai p – value sebesar 0,000. Dikarenakan standar tingkat p – value adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan berdasarkan t hitung sebesar 4,282 dan nilai t tabel sebesar 1.98525 ($t\text{-tabel } \alpha=0,05, df = n-k-1 (100-4-1 = 95)$). Maka nilai t hitung $4,282 > 1.98525$ artinya H_0 ditolak H_a diterima. Nilai original sample sebesar 0,431 yang berarti memiliki pengaruh positif.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi.

Hipotesis pertama menguji dampak langsung Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi dengan nilai (p –

value $0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di KecamatanCibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latuheru & Loupatty, (2024) yang menyatakan bahwa literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM. Kepatuhan wajib pajak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki wajib pajak. Pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki wajib pajak dapat didukung dengan adanya sosialisasi secara intens yang dilakukan oleh pemerintah melalui DJP atau KPP agar wajib pajak akan lebih mengetahui apa yang sebenarnya fungsi dan manfaat dari pajak yang mereka bayarkan serta memahami tata cara pembayaran pajak dan ketentuan-ketentuan perpajakan yang telah diatur berdasarkan undang - undang. Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh wajib pajak akan semakin mudah mendorong mereka untuk melakukan kewajiban perpajakan.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi.

Hipotesis kedua menguji dampak langsung Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi dengan nilai (p – value $0,003 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kecamatan Cibitung dan

Setu Kabupaten Bekasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Madjodjo & Baharuddin, 2022) Dari hasil analisis regresi berganda antara kesadaran wajib terhadap kepatuhan wajib pajak maka diperoleh hasil bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Tidore Kepulauan.

Tingkat kesadaran dari wajib pajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, paham dengan undang-undang perpajakan bahwa pajak adalah pungutan negara yang dapat dipaksakan kepada semua wajib pajak yang mempunyaikewajiban perpajakan. Selain itu memahami bahwa pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesadaran dari wajib pajak tersebut maka akan meningkatkan sumber pendapatan daerah maupun sumber pendapatan aslidaerah, sehingga membantu pemerintah dalam pengelolaan negara maupun daerahnya sendiri. Tingkat kesadaran wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakan akan berdampak pada peningkatan sumber pendapatan daerah, dan semakin tinggi kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan akan mempermudah sistem pengelolaan anggaran dari sektor perpajakan khusus di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi.

Pengaruh Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan WajibPajak UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi.

Hipotesis ketiga menguji dampak langsung Sistem Administrasi PajakModern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di

Kecamatan Cibitungdan Setu Kabupaten Bekasi dengan nilai ($p - \text{value } 0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Administrasi Pajak Modern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib PajakUMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ceme Ua & Pamulang, 2022) menjelaskan hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai t- hitung lebih besar dari t-tabel ($7.723 > 1.660$) dan nilai signifikan yang lebih kecil daripada nilai signifikan 5% ($0.000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Septriliani et al.,(2021) menjelaskan hasil pengujian hipotesis diperoleh secara parsial mempunyai hubungan antara Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan nilai koefisien = 0,676 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi Sistem Administrasi Perpajakan Modern yaitu $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan antar Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini menyatakan salah satu bentuk adanya modernisasi sistem administrasi perpajakan yaitu proses bisnis dan teknologi informasi dan komunikasi dapat mendorong wajib pajak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Karena proses bisnis tersebut dapat dilakukan secara online, sehingga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Bentuk lain dari modernisasi sistem administrasi perpajakan adalah perbaikan struktur organisasi yang mengarah pada pelayanan dan pengawasan terhadap wajib pajak.

meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui software Smart PLS (Smart Partial Least Square) Versi 4.0 dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Literasi Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya pemahaman Literasi Pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, secara signifikan. (2) Kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya pemahaman Kesadaran Wajib Pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, secara signifikan. (3) Sistem Administrasi Pajak Modern secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi. Hal ini menunjukkan jika Sistem Administrasi Pajak Modern digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, maka kepatuhan wajib pajak dikalangan UMKM di Kecamatan Cibitung dan Setu Kabupaten Bekasi terus akan meningkat.

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi Instansi (Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi) untuk terus meningkatkan penyuluhan kepada para wajib pajak guna meningkatkan pemahaman akan aturan-aturan perpajakan sehingga wajib pajak jadi memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dan akan

DAFTAR PUSTAKA

- Athaya, N. G., & Valentino, S. F. (2021). Literasi Sadar Pajak terhadap Tax Compliance (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pendidikan Indonesia). *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1), 41–50.
- Damanik, E. S. (2021). Pengaruh Sistem Administrasi Modern, Keadilan, Akuntabilitas, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kota Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 303. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.326>
- Duwiri, M., Allo Layuk, T., & Bleskadit, N. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pemeriksaan Pajak Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Memiliki UMKM di Kota Jayapura. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 20–34. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1622>
- Fauzi, A. R., & Maula, K. A. (2020). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Tarif Pajak dan Pelayanan Perpajakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Karawang. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 88–103. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i2.505>
- Idzni Taris Octaviana, & Halimatusadiah, E. (2023). Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 425–430. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6490>
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini, D. (2022).

- Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 171.
<https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Latuheru, J. B., & Loupatty, L. G. (2024). Pengaruh literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di kota ambon yang dimoderasi oleh sanksi pajak. 6(2), 81–99.
- Luayyi, S., Septianingtyas, Y., & Yani, A. (2022). Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19 Pada UMKM Di Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(4), 84.
<https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i4.2947>
- Madjodjo, F., & Baharuddin, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 50.
<https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1979>
- Pelayanan, K., Kepatuhan, T., Pajak, W., Perpajakan, S., & Variabel, S. (2024). 22.+Erna+Listyaningsih+Ok. 1(3), 164–177.
- Rachmawati, T. N., & Hzryati, T. (2021). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tingkat Penghasilan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Senapan*, 1(1.1), 418–429.
- Saprudin, S., Wujarso, R., & Napitupulu, R. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 44–56.
<https://doi.org/10.36406/jemi.v29i2.322>
- Saputro, M. A., Marsiwi, D., & Wafirotin, K. Z. (2018). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Ngawi. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 102.
<https://doi.org/10.24269/iso.v2i1.130>
- Sepriliani, L., Ismatullah, I., & Artikel, I. (2018). SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 92–102.
<https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14750>
- Suci, B. M., Putri, T. E., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Kesadaran Pajak, Sosialisasi Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 2(9), 2375–2385.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.817>
- Sulistiyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Wajib Pajak yang Terdaftar di SAMSAT Kabupaten Tebo). *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 1(1), 29–45.
- Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, R. (2023). Pengaruh Penghasilan, Literasi Pajak, Pemanfaatan Aplikasi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pondok Aren). 6(2), 57–74.
- Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15.
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN

PERPAJAKAN
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi
Pada Wajib Pajak Orang Pribadi diKPP
Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer
Riset Akuntansi Dan
Manajemen*, 7(1).
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
Yuliatic, N. N., & Fauzi, A. K. (2020). Literasi
Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi
Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak

Umkm. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(2).
<https://doi.org/10.35606/jabm.v27i2.668>
Yunita Sari, N. P., & Jati, I. K. (2019).
Pengaruh Sistem Administrasi
PerpajakanModern, Pengetahuan
Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Fiskus
Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal
Akuntansi*, 26(16), 310.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p12>